

Implementasi Suply Chain Management pada Usaha Bisnis dengan Tools ERP Flectra (Studi Kasus : Jaginow Bali)

Implementation of Supply Chain Management in SMEs using ERP Tools Flectra (Case Study : Jaginow Bali)

Gus Rai Surya Laksana¹, Dwi Putra Githa², Gusti Agung Ayu Putri³

^{1, 2, 3}Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Udayana.

E-mail: ¹raisuryalaksana@student.unud.ac.id, ²dwiputragitha@unud.ac.id,

³agung.ayuputri@unud.ac.id

Abstrak

Usaha Bisnis Jaginow Bali merupakan salah satu usaha bisnis rumahan yang menjual jajanan Rengginang sekaligus usaha kecil menengah (UKM) yang bergerak dalam bidang konsumsi yang melakukan produksi sendiri. Penerapan *Supply Chain Management (SCM)* kedalam Aplikasi ERP Flectra merupakan aspek yang penting dalam aktivitas proses bisnis perusahaan produksi yang dapat membantu usaha bisnis Jaginow dengan mudah melakukan kontrol, penjadwalan, dan pendataan pengiriman produknya lebih efisien. Kendala yang masih dihadapi dalam usaha ini yakni UKM ini masih melakukan aktivitas proses bisnis secara konvensional serta belum terintegrasi dengan sistem informasi yang menyebabkan kurangnya kemudahan dalam menjalankan aktivitas bisnis khususnya dalam sektor SCM. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengimplementasikan dan menguji *sistem enterprise resource planning (ERP) Flectra* beserta proses bisnis usulan yang telah dibentuk menggunakan business process reengineering guna mengetahui seberapa efisien dan layak diterapkan kedalam usaha bisnis Jaginow Bali dalam mewartakan usaha bisnis dalam aktivitas sektor SCM. Hasil dari penelitian mendapatkan hasil dengan skor interpretasi hasil akhir yakni 319 dari total range interpretasi skor sebanyak 312>390 yang diperoleh menggunakan metode UAT dengan skala Likert's dengan total pernyataan sebanyak 13 pernyataan. Berdasarkan skor tersebut maka sistem dan proses bisnis usulan dinyatakan berhasil diterapkan.

Kata kunci: *Enterprise Resource Planning, Supply Chain Management, UKM, Flectra.*

Abstract

Jaginow Bali is a small and medium-sized enterprises (SMEs) business that sells Rengginang snacks engaged in the consumption sector that carry by their own production. The implementation of Supply Chain Management (SCM) into the Flectra ERP application is one of important aspect in production company's business that can help Jaginow's business businesses more efficiently control, schedule, and collect product delivery data. The obstacles of business are still carrying out conventional business process activities and have not been integrated with information systems which causes a lack of convenience in carrying out business activities, especially in the SCM sector. Purpose of this research is to implementation and test Flectra's enterprise resource planning (ERP) system with the proposed business process that has been formed using business process reengineering in order to find out how efficient it is to be applied to Jaginow Bali's SCM sector business process. Results of this research acquired an interpretation score of the final result, which was 319 from the total range of interpretation scores of 312>390 obtained using the UAT method with a Likert's scale with a total of 13 statements. Based on this score, the ERP System and the proposed business process is declared successfully implemented.

Keywords: *Enterprise Resource Planning, Supply Chain Management, SMEs, Flectra.*

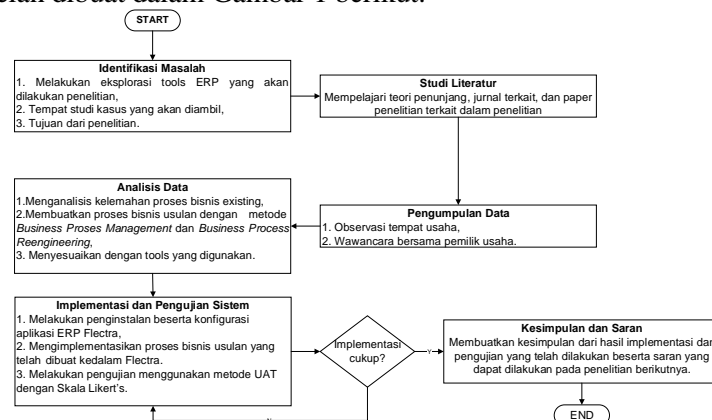
1. PENDAHULUAN

Jaginow merupakan sebuah usaha bisnis rumahan yang memproduksi produk konsumsi. Usaha Bisnis Jaginow saat ini masih mengandalkan aktifitas sistem bisnis dengan bisnis konvensional seperti pembukuan dan pencatatan laporan didalamnya. Sistem bisnis konvensional tersebut dapat dikatakan masih kurang efisien untuk diterapkan dikarenakan masih melakukan pencatatan manual yang belum terintegrasi kedalam komputer untuk mempermudah dalam melakukan pendataan maupun pencatatan aktivitas bisnis perusahaan. Pengiriman produk yang telah jadi untuk siap dikirimkan hingga tangan konsumen merupakan salah satu aktivitas dari *Supply Chain Management* [1]. Selain melakukan pengiriman produk, pengadaan bahan persediaan merupakan areal fungsional dari aktivitas *Supply Chain Management*. Pengadaan yang kurang efektif menyebabkan keterlambatan ataupun kurangnya bahan mentah dalam suatu perusahaan *manufacture* menjadi titik pokok masalah fatal yang dapat mengakibatkan keterlambatan jadwal produksi diluar penjadwalan yang telah ditetapkan [2]. Perubahan dari proses bisnis manual atau konvensional menuju proses bisnis yang terkomputerisasi merupakan salah satu peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari bisnis perusahaan [3]. Salah satu sistem yang dapat membantu perusahaan untuk mengintegrasikan proses bisnis kedalam sistem yang terkomputerisasi yakni menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Tujuan dari sistem ERP untuk mengintegrasikan proses bisnis fungsional dari sebuah perusahaan seperti pembelian, pemesanan, manufacturing, dan sumber daya manusia [4]. Manfaat penerapan ERP bagi perusahaan yakni melakukan efisiensi waktu dan mengetahui alur bisnis secara lebih terstruktur, hingga efisiensi dalam aliran data, informasi dan keuangan[5].

Penelitian yang dilakukan oleh [6] tentang *Supply Chain Management* (SCM) menggunakan tools ERP Odoo dalam perusahaan studi kasus perusahaan *manufacture* kain. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh [7] dengan menghasilkan perubahan proses bisnis dalam areal *manufacture* dan *maintenance* pemotongan ayam yang kemudian diimplementasikan kedalam aplikasi ERP Odoo versi 12.0. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut, penelitian saat ini merujuk pada penggabungan kedua aspek topik antara areal sektor *Supply Chain Management* (SCM) dengan perubahan proses bisnis menggunakan metode *Business Process Reengineering* (BPR) yang dalam penelitian saat ini menghasilkan proses bisnis usulan yang diimplementasikan kepada toko usaha Jaginow Bali kedalam sistem ERP berbeda untuk mengetahui hasil kinerja yang diperoleh oleh perusahaan itu sendiri dengan dilakukannya pengujian dengan menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT).

2. METODE PENELITIAN

Tahapan dalam penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada gambaran metodologi penelitian yang telah dibuat dalam Gambar 1 berikut.



Gambar 1 Flowchart Metodologi Penelitian

2.1 Identifikasi Masalah

Tahapan identifikasi masalah merupakan tahapan untuk memperispakan kemungkinan-kemungkinan yang sekiranya terdapat dalam sebuah usaha bisnis Jaginow Bali khususnya dalam areal *Supply Chain Management (SCM)*, serta mempersiapkan *tools Enterprise Resource Planning (ERP)* yang akan dijadikan *tools* dalam penelitian yang dilakukan. Penggunaan aplikasi yang tepat merupakan suatu tindakan untuk mempelajari karakteristik dan menambah pengetahuan terkait penggunaan sistem untuk mengukur kesiapan dan kepuasan pengguna akhir [8].

2.2 Studi Literatur

Tahapan studi literatur diperlukan untuk mencari jurnal terkait penelitian serupa untuk mendapatkan referensi melakukan penelitian yang sedang dilakukan, guna dikembangkan dengan metode maupun *tools* lain untuk dilakukan pengujian dalam penelitian tersebut, serta mencari teori penunjang seperti pendalaman materi terkait yang diperlukan dalam penelitian saat ini.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membahas terkait perencanaan pengembangan modul manufacturing dalam menggunakan sistem ERP dan pengolahan data menggunakan metode *Business Process Management* dan *Business Process Reengineering* [9]. Mengutip dari hasil penelitian ini didapatkan referensi untuk menjadikan tinjauan penelitian untuk mengembangkan modul yang terdapat dalam komponen *Supply Chain Management* dengan menggunakan metode *Business Process Management* ataupun *Business Process Reengineering*. Tujuan dari mengutip dari penelitian ini untuk mengetahui alur proses bisnis perusahaan dan membantu menyederhanakan atau memperbaiki proses bisnis sebelumnya. Penelitian lainnya membahas terkait pengimplementasian dalam area *Supply Chain Management (SCM)* dalam usaha bisnis toko olahraga berbasis *web* sebagai pengganti *tools* untuk melakukan implementasi. *Database Management System (DBMS)* yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan MySQL [10]. Penelitian sebelumnya dapat dijadikan referensi dalam penelitian saat ini dengan meninjau aspek dalam penggunaan modul yang digunakan dalam pengimplementasian area *Supply Chain Management*. Penelitian serupa juga membahas terkait pengimplementasian menggunakan metode area *Supply Chain Management (SCM)* untuk pengelolaan stok dan distribusi produk dengan perancangan aplikasi berbasis *web* sebagai *tools* untuk pengimplementasiannya[11]. Penelitian sebelumnya tersebut dapat dijadikan referensi dalam mengerjakan penelitian saat ini sebagai gambaran penggunaan modul *sales* dan akses *report* dalam melakukan penjualan produk dan laporan penjualan produk.

Business Process Management (BPM) dapat diartikan sebagai teknik dalam menemukan proses bisnis, kontrol data, dan mengoptimalkan proses bisnis dengan sumber daya manusia, teknologi dan keuangan [12]. *Business Process Reengineering (BPR)* merupakan metode untuk melakukan perubahan suatu proses bisnis dalam perusahaan yang memiliki titik kelemahan terhadap proses bisnis didalamnya, sehingga menghasilkan penghematan biaya, peningkatan kecepatan proses bisnis, dan perbaikan proses bisnis [13]. BPR digunakan untuk merancang ulang proses bisnis secara dramatis dan fundamental untuk mewujudkan performansi kritis seperti biaya, kecepatan, dan fleksibilitas [14].

Flectra merupakan sistem ERP berbasis *open source* yang dapat digunakan untuk keperluan perusahaan dalam mebantuk mengelola proses bisnis didalamnya. Flectra dapat dijalankan melalui *browser default* yang telah dikonfigurasi sebelumnya.

Supply Chain Management merupakan salah satu areal aktivitas utama dalam usaha bisnis khususnya pada bisnis yang bergerak pada bidang manufacture atau pembuatan produk [15]. Rangkaian aktivitas sektor *Supply Chain Management* memiliki 5 komponen dasar yang merangkap diantaranya perencanaan, sumber bahan, *manufacturing*, pengiriman, dan *return* [16].

2.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk mencari serta merekap seluruh data yang terdapat dalam sebuah tempat yang akan dijadikan tempat studi kasus dengan nantinya data tersebut akan

diolah serta diuji dalam pengimplementasian terkait judul penelitian yang sedang dijalankan. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara dan observasi lapangan langsung dengan pemilik tempat usaha bisnis Jaginow.

2.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan sebelumnya dalam melakukan aktivitas wawancara beserta observasi bersama pemilik dari usaha bisnis Jaginow dengan mengetahui proses bisnis eksisting. Analisis terkait dengan kelemahan dalam areal sektor *Supply Chain Management* yang dimiliki oleh usaha bisnis yang kemudian akan diusulkan dengan dibuatkannya proses bisnis usulan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada usaha bisnis Jaginow Bali diperoleh hasil analisis kelemahan proses bisnis dapat dilihat dalam Tabel 1.

Table 1 Analisis Kelemahan Proses Bisnis

Area	Analisis
Pembuatan Produk	Proses dalam area pembuatan produk masih dalam tahapan pendataan bahan mentah yang masih manual, sehingga menyebabkan kekurangan ketersediaannya bahan mentah untuk diolah menjadi produk jadi.
Pengiriman Produk	Dalam usaha bisnisnya Jaginow masih menggunakan integrasi pihak ketiga sebagai sarana transportasi dalam pengantaran produk yang distribusikan (driver online). Hal tersebut dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses pengiriman produk sesuai jadwal yang sudah ditentukan dikarenakan masih menggunakan pihak ketiga dalam suatu aktivitas pengiriman produknya.
Pencatatan Hasil	Pencatatan hasil penjualan produk masuk dan keluar masih dalam pencatatan manual menggunakan excel maupun pembukuan.
Management Inventory	Seperti area-area lainnya khususnya dalam hal penyimpanan (gudang) masih sering terjadi penumpukkan produk maupun bahan mentah yang akan diolah.

2.5 Implementasi SCM.

Tahapan implementasi merupakan tahapan pengimplementasian rekayasa proses bisnis usulan dalam areal *Supply Chain Management* yang telah dibuat sebelumnya menggunakan metode *Business Process Management* (BPM) dan *Business Process Reengineering* (BPR) yang telah disesuaikan dan dikonfigurasi dengan modul di dalam aplikasi ERP Flectra.

2.6 Kesimpulan dan Saran

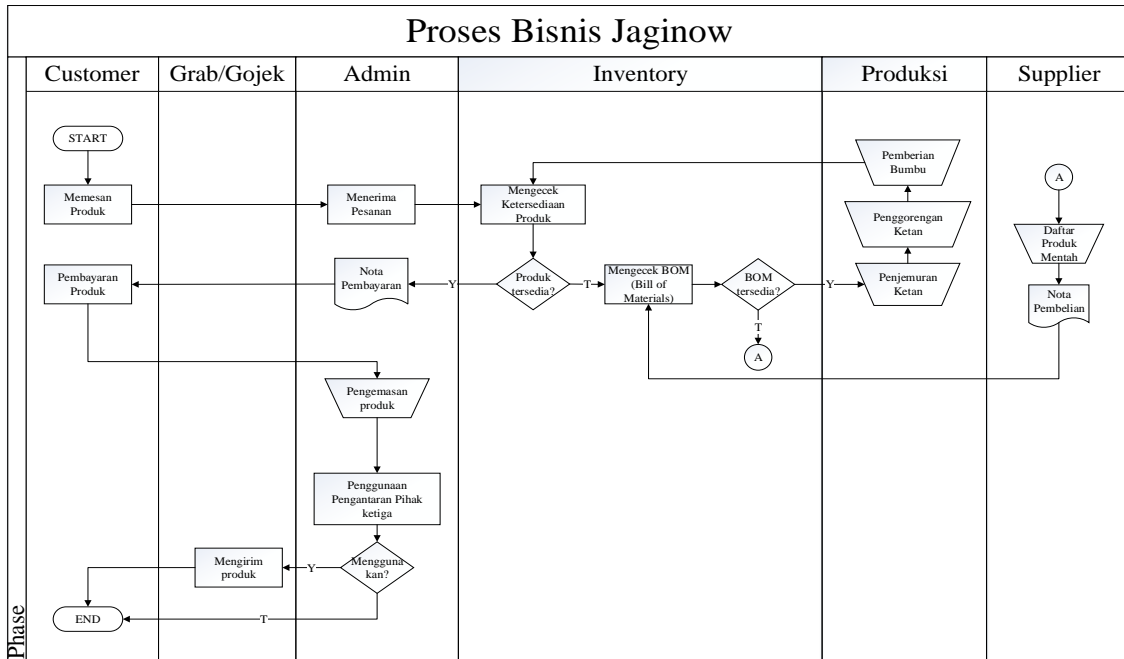
Kesimpulan dibuat untuk mempermudah memahami penjelasan dan pengujian yang telah dilakukan, serta saran dibutuhkan untuk pengujian berikutnya yang memiliki topik yang serupa dapat dikembangkan kembali. Tahapan kesimpulan dan saran merupakan ringkasan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan implementasi merupakan tahapan hasil yang berisikan penerapan proses bisnis usulan yang telah dibuat sebelumnya menggunakan metode *Business Process Reengineering* (BPR) dan *Business Process Management* (BPM) ke dalam Aplikasi ERP Flectra yang telah disesuaikan dan dikonfigurasi dengan modul yang berkaitan dengan keperluan proses bisnis.

3.1 Proses Bisnis Jaginow Bali

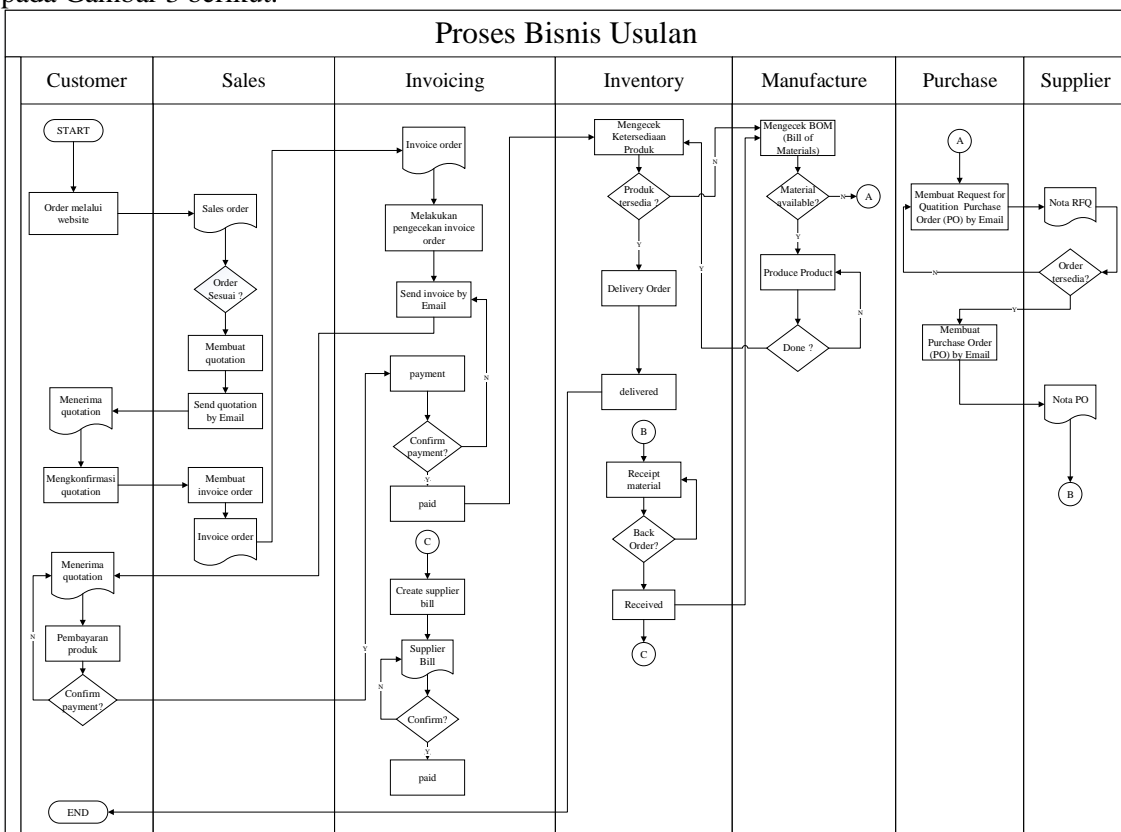
Proses bisnis yang sedang berjalan pada usaha bisnis Jaginow Bali diperoleh melalui tahapan pengumpulan data dengan memvisualisasikan *business process existing* pada usaha bisnis Jaginow kedalam *Microsoft Visio 2016* sehingga mendapatkan gambaran hasil *business process existing* yang dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2 Business process existing Jaginow Bali

3.2 Proses Bisnis Usulan

Proses bisnis merupakan serangkaian aktivitas bisnis kerja untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah perusahaan [16]. Proses bisnis usulan yang telah dibentuk dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



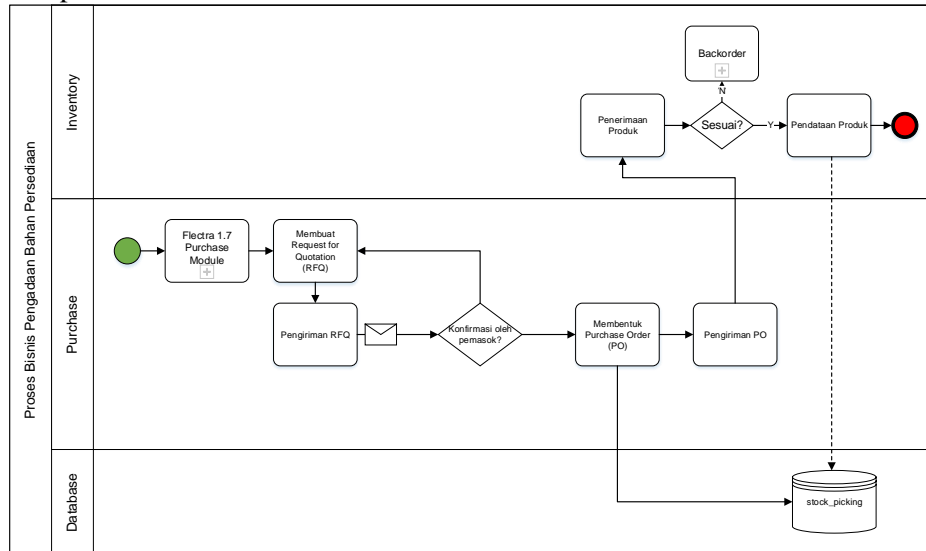
Gambar 3 Proses Bisnis Usulan

3.3 Pengadaan Bahan Persediaan

Pengadaan bahan persediaan bertujuan untuk memenuhi *stock* bahan baku untuk melakukan produksi barang yang dipesan oleh pelanggan. Pembelian bahan persediaan produk yang dijalankan dalam Aplikasi ERP Flectra menggunakan modul *purchase* atau persediaan.

3.3.1 Proses Bisnis Pengadaan Persediaan

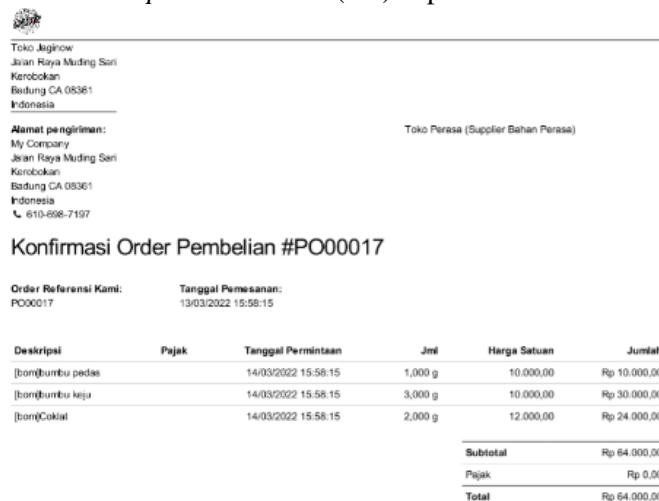
Proses bisnis usulan dalam aktivitas pembelian dan pengiriman persediaan untuk produksi produk Toko Jaginow ini merupakan salah satu bagian dari areal fungsional *Supply Chain Management*. *Flowchart* proses bisnis pelaksanaan aktivitas pengadaan bahan persediaan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Proses Bisnis Pengadaan Bahan Persediaan

3.3.2 Implementasi Pengadaan Bahan Persediaan

Pembelian bahan baku persediaan ini dilakukan melalui modul *purchase* atau pembelian yang akan menghubungkan admin *purchase* dengan *supplier* dalam berdiskusi terkait ketersediaan bahan mentah yang di tawar oleh bagian *purchase*. Hasil implementasi pengadaan bahan persediaan dalam bentuk *purchase order* (PO) dapat dilihat dalam Gambar 5.



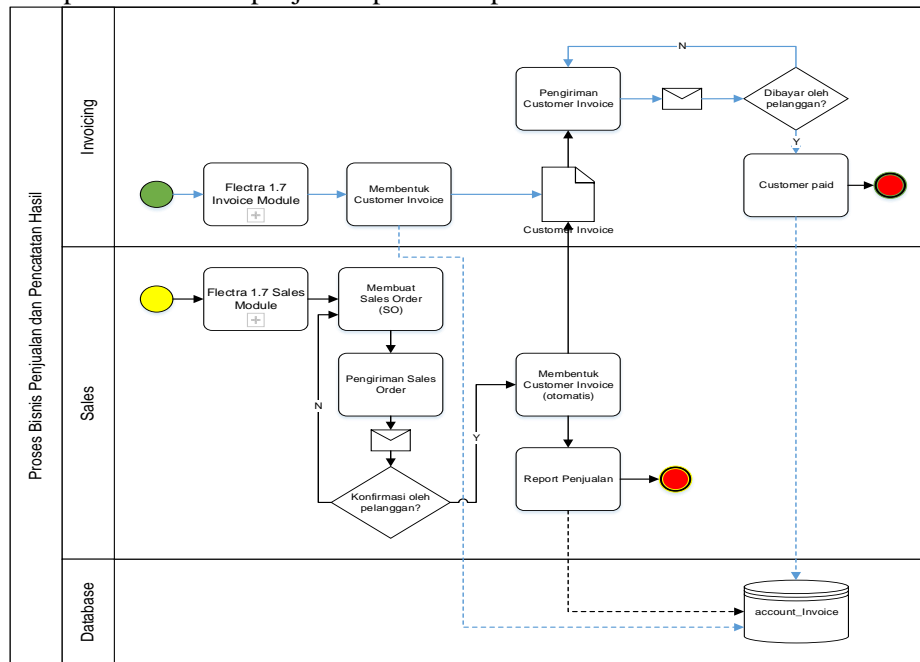
Gambar 5 Purchase Order Pdf File

3.4 Pemesanan dan penjualan produk

Pemesanan dan penjualan produk yang dilakukan melalui *website* Flectra dengan toko yang telah dibuat berdasarkan penelitian ini yakni Jaginow. Pemesanan serta penjualan produk akan dilakukan menggunakan modul *Sales* dan *Invoicing*.

3.4.1 Proses Bisnis Pemesanan dan Penjualan Produk

Proses bisnis usulan dalam aktivitas pemesanan dan penjualan produk Toko Jaginow ini merupakan bagian dari alur bagaimana pelanggan melakukan pemesanan hingga pembayaran produk, yang sekaligus merupakan proses bisnis usulan penjualan dari pihak Toko Jaginow. Proses bisnis pemesanan dan penjualan produk dapat dilihat dalam Gambar 6.



Gambar 6 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemesanan dan Penjualan Produk

3.4.2 Implementasi Pemesanan dan Penjualan Produk

Pengimplementasian dalam sektor pemesanan dan penjualan produk akan mengikuti dengan proses bisnis usulan yang telah dibentuk sebelumnya. Pemesanan akan dilakukan melalui modul *e-commerce* pada Aplikasi ERP Flectra. Implementasi pemesanan dan penjualan produk dapat dilihat dalam Gambar 7.



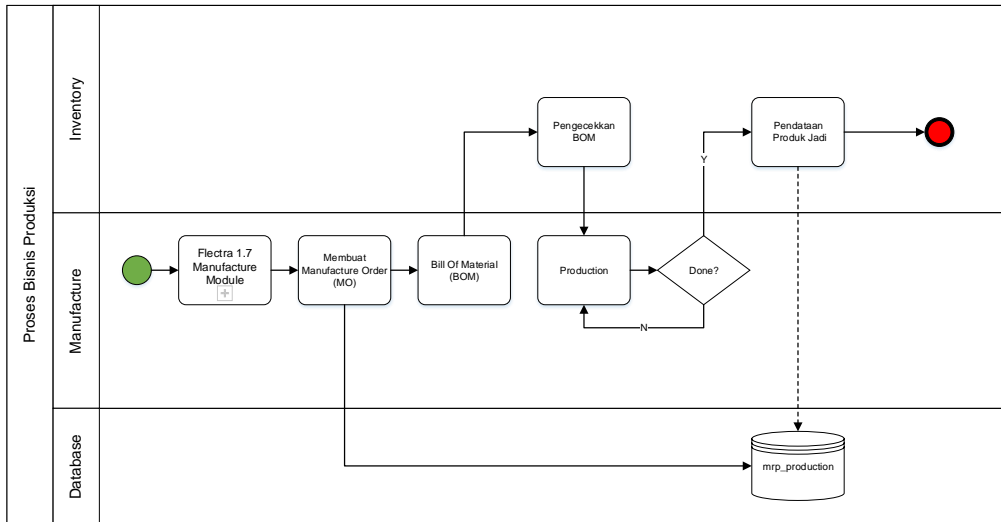
Gambar 7 Customer Invoice

3.5 Pembuatan produk

Pembuatan produk yang dijalankan dalam Aplikasi ERP Flectra menggunakan modul *manufacture*. Aktivitas pembuatan produk ini mengikuti proses bisnis usulan telah dibuat sebelumnya.

3.5.1 Proses Bisnis Pembuatan Produk

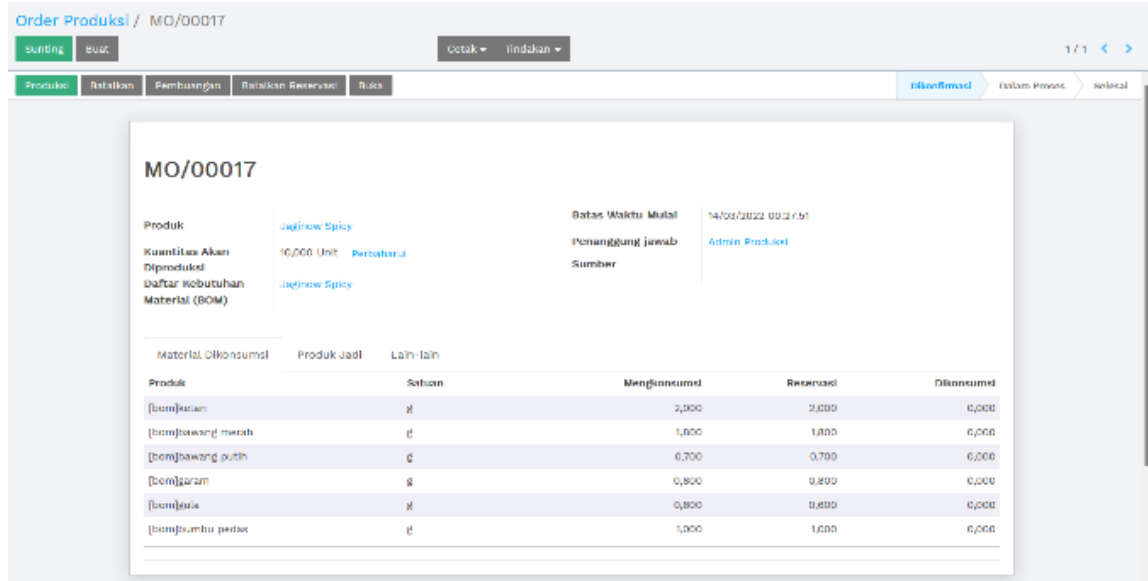
Modul yang berperan penting dalam menjalankan aktivitas ini yakni modul *manufacture*. Aktivitas pembuatan produk ini juga berkaitan dengan modul *invoicing* serta *inventory*. Berikut merupakan proses bisnis usulan dari pelaksanaan aktivitas pembuatan produk yang dapat dilihat dalam Gambar 8.



Gambar 8 SOP Pembuatan Produk

3.5.2 Implementasi Pembuatan Produk

Produk yang diproduksi merupakan produk konsumsi yang nantinya memerlukan beberapa *Bill Of Materials* (BOM) dalam pembuatannya. Setiap pembuatan produk akan menerbitkan *Manufacture Order* (MO) dalam proses produksinya seperti yang dapat dilihat pada Gambar 9.



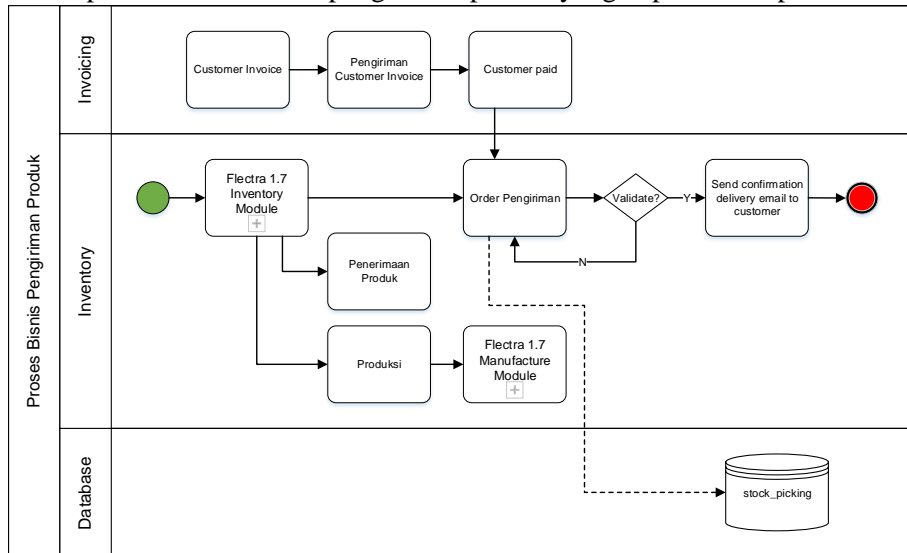
Gambar 9 Manufacture Order

3.6 Pengiriman produk

Pengiriman produk yang dijalankan dalam Aplikasi ERP Flectra melalui modul *inventory*. Aktivitas pembuatan produk ini dilakukan berdasarkan proses bisnis usulan yang telah dibuat sebelumnya.

3.6.1 Proses Bisnis Pengiriman Produk


Aktivitas pengiriman produk dijalankan sesuai dengan proses bisnis usulan yang telah dibuat sebelumnya. Modul yang ditekankan dalam menjalankan aktivitas ini yakni modul *inventory*. Aktivitas pembuatan produk juga berkaitan dengan modul *invoicing*. Berikut merupakan alur proses bisnis usulan pengiriman produk yang dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Standar Operasi Prosedur Pengiriman Produk

3.6.2 Implementasi Pengiriman Produk

Modul *inventory* mengeluarkan nota WH/OUT yang dijadikan sebagai nota pengiriman produk yang sekaligus berisikan alamat pelanggan sebagai alamat pengiriman, *order* asal, tanggal estimasi maksimal pengiriman, kurir atau metode pengiriman yang dipilih, produk, hingga kuantitas produk yang di akan dikirimkan. Nota WH/OUT dapat dilihat pada Gambar 11.

 Toko Jaginow Jalan Raya Muding Sari Kerobokan Badung CA 08361 Indonesia	Alamat pelanggan: Administrator gang Intan II Kerobokan Badung BA 12512 Indonesia 125123123						
WH/OUT/00053							
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 33%;">Order (Asal)</td> <td style="width: 33%;">Tanggal</td> <td style="width: 33%;">Carrier</td> </tr> <tr> <td>SO056</td> <td>28/04/2022 14:55:33</td> <td>Antarkita</td> </tr> </table>	Order (Asal)	Tanggal	Carrier	SO056	28/04/2022 14:55:33	Antarkita	
Order (Asal)	Tanggal	Carrier					
SO056	28/04/2022 14:55:33	Antarkita					
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;">Produk</td> <td style="width: 40%;">Kuantitas</td> </tr> <tr> <td>Jaginow Spicy</td> <td>9,000 Unit</td> </tr> </table>	Produk	Kuantitas	Jaginow Spicy	9,000 Unit			
Produk	Kuantitas						
Jaginow Spicy	9,000 Unit						

Gambar 11 Nota Pengiriman Produk

3.7 Hasil Pengujian Metode UAT

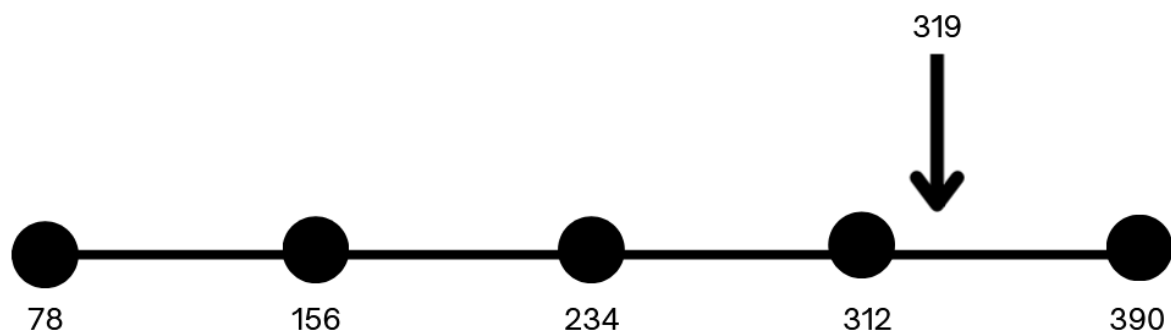
User Acceptance Testing (UAT) merupakan sebuah metode yang kerap digunakan oleh pengguna akhir dalam melakukan pengumpulan hasil pengujian terkait dengan kesesuaian fungsi beserta manfaat sistem yang telah dilakukan [17]. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kuesioner. Aspek yang diuji dalam penerapan ERP Flectra tersebut terdiri dari 2 aspek, diantaranya aspek kegunaan dan aspek multimedia dengan total pernyataan sebanyak 13 pernyataan. Jumlah responden yang dilakukan pengujian sebanyak 6 orang dari usaha bisnis Jaginow Bali. Kedua aspek tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 sebagai berikut.

Table 2 Hasil Kuesioner Pengujian Aspek Fungsionalitas Sistem ERP

No	Aspek Fungsionalitas Aplikasi	Tanggapan					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1	Aplikasi ERP Flectra mudah untuk dipelajari			2	4		6
2	Aplikasi ERP Flectra mudah untuk diakses			2	3	1	6
3	Aplikasi ERP Flectra berguna dalam aktivitas pendataan produk			2	4		6
4	Aplikasi ERP Flectra sudah memenuhi proses bisnis usulan yang dikerjakan			2	4		6
5	Aplikasi ERP Flectra membuat pekerjaan lebih mudah			1	4	1	6
6	Aplikasi ERP Flectra efektif untuk diterapkan			2	3	1	6
7	Informasi yang tersedia pada Aplikasi ERP Flectra sesuai dengan kebutuhan bidang				4	2	6
8	Tersedia halaman/ruang diskusi online untuk berbagi informasi antar bidang/modul			1		5	6
Jumlah		0	0	12	26	10	48
%		0	0	25	54,1	20,9	100

Table 3 Hasil Kuesioner Aspek UI Sistem ERP

No	Aspek User Interface Aplikasi	Tanggapan					Total
		STS	TS	N	S	SS	
1	Aplikasi ERP Flectra mudah untuk digunakan			2	3	1	6
2	Ukuran huruf yang mudah dilihat					6	6
3	Penggunaan warna yang menarik					6	6
4	Desain tampilan grafis yang modern				4	2	6
5	Navigasi yang mudah dilakukan			4	2		6
Jumlah		0	0	6	9	15	30
%		0	0	20	30	50	100



Gambar 12 Hasil Interpretasi Skor

Hasil perolehan dari perhitungan pengujian sistem ERP dan proses bisnis usulan yang telah dibentuk mendapatkan hasil akhir yang dapat dilihat pada Gambar 13 dengan menggunakan metode UAT dalam penskalaan *Skala Likert's*.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dengan itu maka didapatkan beberapa hasil kesimpulan diantaranya : Proses bisnis usulan yang dibentuk melalui *Business Process Reengineering* (BPR) ini berfokus pada perubahan dalam alur proses penjualan dan pencatatan penjualan berserta pengadaan bahan persediaan dengan diimplementasikan kedalam sistem ERP untuk dapat melakukan *monitoring*, penjadwalan, dan kontrol bahan persediaan, Pengimplementasian menggunakan sistem ERP melibatkan modul yang dapat membantu areal *Supply Chain Management* yakni seperti modul : *sales, purchase, inventory, manufacturing*, dan *invoicing*. Penyesuaian modul tersebut sudah dilakukan konfigurasi sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan pengimplementasian beserta kebutuhan dari pihak perusahaan agar mendapatkan capaian dan kemudahan dalam penggunaan sistem ERP, Pengujian yang dilakukan menggunakan metode UAT terkait pengimplementasian proses bisnis usulan yang telah dibentuk dengan penerapan sistem ERP kedalam usaha bisnis Jaginow Bali menghasilkan hasil pengimplementasian yang dilakukan telah berhasil dengan mendapatkan skor interpretasi sejumlah 319 dari rentan 312>390 yang menyatakan bahwa pengimplementasian sistem dan proses bisnis berhasil dilakukan.

4.2 Saran

Penelitian berikutnya dapat mengimplementasikan model bisnis *Supply Chain Management* pada suatu perusahaan dengan ruang lingkup lebih besar dengan diimplementasikannya kedalam sistem ERP Flectra yang telah memiliki modul pendukung dalam menjalani model bisnis dalam *Supply Chain Management*, seperti melakukan *hosting* ataupun dengan mengkonfigurasi *source code* lebih dalam terhadap sistem ERP *open source* Flectra ini. Pengujian model bisnis dalam penelitian berikutnya dapat menambahkan beberapa unsur pernyataan untuk mendetailkan pengujian yang dilakukan sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Saptana and R. D. Yofa, "Penerapan Konsep Manajemen Rantai Pasok Pada Produk Unggas," *Forum Penelit. Agro Ekon.*, vol. 34, no. 2, p. 143, 2016, doi: 10.21082/fae.v34n2.2016.143-161.
- [2] A. P. Natusuwarna, "Rancangan Sistem E-Procurement pada Usaha Hutan Tanaman Industri dengan Metode Enterprise Architecture," *Techno.Com*, vol. 18, no. 1, pp. 64–75, 2019, doi: 10.33633/tc.v18i1.2080.
- [3] S. A. Andini, "Perancangan Dan Implementasi Supply Chain Management (SCM) Pada CV Hayati Padang," *Edik Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 18–26, 2017, doi: 10.22202/ei.2016.v3i1.1514.
- [4] A. U. Widyaningdyah, "Implementasi enterprise resource planning dan proses akuntansi: Studi eksploratori pada perusahaan manufaktur skala besar," *J. Bus. Inf. Syst. (e-ISSN 2685-2543)*, vol. 1, no. 2, pp. 89–102, 2019, doi: 10.36067/jbis.v1i2.25.
- [5] A. Wibowo, A. Wibowo, A. Susanto, and I. U. W. Mulyono, "Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Modul Operasi Berbasis Online Untuk Usaha Kecil Menengah (Ukm)," *Techno.Com*, vol. 15, no. 3, pp. 246–251, 2016, [Online]. Available: <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/technoc/article/view/1243>.
- [6] J. Surasma Surung, I. P. Agung Bayupati, and G. Agung Ayu Putri, "The Implementation Of ERP In Supply Chain Management On Conventional Woven Fabric Business," *Int. J. Inf. Eng. Electron. Bus.*, vol. 12, no. 3, pp. 8–18, 2020, doi: 10.5815/ijieeb.2020.03.02.
- [7] I. P. A. H. Pratama, I. M. Sukarsa, and G. A. A. Putri, "Reengineering of Manufacturing Business Process Utilising the Manufacturing Module of an ERP Application," *J. Ilm. Merpati (Menara Penelit. Akad. Teknol. Informasi)*, vol. 9, no. 3, p. 263, 2021, doi:

- 10.24843/jim.2021.v09.i03.p07.
- [8] L. P. Wanti, H. F. M. Insan, and N. W. A. Prasetya, "End User Satisfaction for Location Health Service Application with Analysis of Task Technology Fit," *Lontar Komput. J. Ilm. Teknol. Inf.*, vol. 11, no. 2, p. 76, 2020, doi: 10.24843/lkjiti.2020.v11.i02.p02.
 - [9] I. Winda, I. Made, and I. Ketut, "Developing Manufacturing Application using Enterprise Resource Planning Concept," *Int. J. Comput. Appl.*, vol. 164, no. 8, pp. 19–24, 2017, doi: 10.5120/ijca2017913709.
 - [10] A. Suryaman, A. Wahyudin, and D. Nugraha, "Implementasi Supply Chain Management Pada Toko Alat-Alat Olah Raga Berbasis Web. Studi Kasus Pada Dodi Sport," *Nuansa Inform.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–8, 2018, doi: 10.25134/nuansa.v12i1.1343.
 - [11] H. D. E. S. Nur Laila Sari, Herman Saputra, "IMPLEMENTASI SUPPLY CHAIN MANAGEMENT BERBASIS WEB UNTUK PENGELOLAAN STOK DAN DISTRIBUSI SPARE PART HANDPHONE PADA ERWIN PONSEL," *J. Comput.*, 2021, doi: 10.15797/concom.2019..23.009.
 - [12] T. Ahmad and A. Van Looy, "Business process management and digital innovations: A systematic literature review," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 12, no. 17. 2020, doi: 10.3390/SU12176827.
 - [13] F. F. Rozaqi, W. Suharso, and I. Nuryasin, "Business Process Reengineering Pada Perusahaan PDAM Kabupaten Mojokerto Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis Perusahaan," *J. Repos.*, vol. 2, no. 5, pp. 635–648, 2020.
 - [14] D. S. Oetomo and R. F. Ramdhani, "Usulan Perbaikan Proses Bisnis Departemen J20 di PT Indorama Synthetics Tbk dengan Menggunakan Metode Business Process Reengineering," *J. Media Tek. dan Sist. Ind.*, vol. 5, no. 2, p. 63, 2021, doi: 10.35194/jmstsi.v5i2.1416.
 - [15] G. Bagas Aritama, I. N. Piarsa, and N. P. Sutramiani, "Sistem Informasi Pendistribusian Bahan Makanan dengan Pendekatan E-SCM," *J. Ilm. Merpati (Menara Penelit. Akad. Teknol. Informasi)*, vol. 6, no. 2, p. 77, 2018, doi: 10.24843/jim.2018.v06.i02.p02.
 - [16] D. P. Githa and I. M. S. Raharja, "E-Supply Chain Management Pada Toko Roti Menggunakan Odoo 11.0," *SINTECH (Science Inf. Technol. J.)*, vol. 4, no. 2, pp. 184–194, 2021, doi: 10.31598/sintechjournal.v4i2.976.
 - [17] P. Pujiyanto, M. Mujito, D. Prabowo, and B. H. Prasetyo, "Pemilihan Warga Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan User Acceptance Testing (UAT)," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 5, no. 3, p. 379, 2020, doi: 10.32493/informatika.v5i3.6671.